

ABSTRAK

LERI H PANJAITAN. NIM 8226151001. *ANAKHON HI DO HAMORAON DI AU*: EKSISTENSI ANAK PENYANDANG DISABILITAS DALAM ETNIS BATAK TOBA DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN. TESIS S-2 ANTROPOLOGI SOSIAL. PASCASARJANA. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis "*Anakhon Hi Do Hamoraon Di Au*: Eksistensi Anak Penyandang Disabilitas dalam Etnis Batak Toba Di Kabupaten Humbang Hasundutan, dengan fokus pada persepsi sosial, budaya yaitu nilai budaya batak toba dalam mendidik dan mengasuh anaknya yaitu "*anakhon hi do hamoraon dia au*" serta tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat Batak Toba memiliki pandangan budaya yang khas terhadap anak penyandang disabilitas, yang mempengaruhi cara mereka diperlakukan dan diterima dalam komunitas. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, melibatkan penyandang disabilitas, keluarga, serta tokoh masyarakat setempat sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna nilai *anakhon hi do hamoraon di au* memiliki pengaruh yang besar dalam memperjuangkan kemandirian anak penyandang disabilitas melalui memberikan hak untuk mendapatkan pendidikan. Mendapatkan hak berpendidikan merupakan salah satu implikasi dari makna *nilai anakhon hi do hamoraon di au* karena melalui pendidikan anak penyandang disabilitas mendapatkan ruang sosial, perlindungan, kemandirian serta eksistensi ditengah-tengah masyarakat. Yayasan dan SLB tempat mereka menempuh pendidikan bukan juga memberikan pradigma baru kepada keluarga, pengasuh dan *stackholder* dalam memandang disabilitas dengan manusia yang memiliki hak yang sama dengan anak-anak non disabilitas pada umumnya dengan tujuan anak penyandang disabilitas juga mendapatkan akses kemana dan dimana pun dia berada.

Kata Kunci: Disabilitas, Nilai Budaya Batak, Eksistensi

ABSTRAC

LERI H PANJAITAN. NIM 8226151001. *ANAKHON HI DO HAMORAON DI AU: EKSISTENSI PENYANDANG DISABILITAS DALAM ETNIS BATAK TOBA DI KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN . TESIS S-2 ANTROPOLOGI SOSIAL. PASCASARJANA. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2022.*

This study aims to explore and analyze "Anakhon Hi Do Hamoraon Di Au" (My Children Are My Wealth): The Existence of Children with Disabilities in the Batak Toba Ethnic Group in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra Province, with a focus on social and cultural perceptions, namely the values in the Batak Toba culture in educating and caring for their children, namely "anakhon hi do hamoraon dia au" and the challenges faced in everyday life. The Batak Toba community has a unique cultural view of children with disabilities, which influences the way they are treated and accepted in the community. This study uses qualitative with an ethnographic approach. Data collection techniques through in-depth interviews, involving people with disabilities, families, and local community leaders as informants. The results of the study show that the meaning of the value of anakhon hi do hamoraon di au has a great influence in fighting for the independence of children with disabilities by providing the right to get an education. Getting the right to education is one of the implications of the meaning of the value of anakhon hi do hamoraon di au because through education children with disabilities get social space, protection, independence and existence in the midst of society. The foundation and SLB where they study do not also provide a new paradigm for families, caregivers and stakeholders in viewing disabilities as human beings who have the same rights as non-disabled children in general with the aim that children with disabilities also get access wherever and wherever they are.

Keyword: Disability, Batak Cultural Values, Existence